

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 40 PURWOREJO

Rita Utari

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP
Universitas Muhammadiyah Purworejo
rita16utari@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa baik secara sendiri maupun bersama-sama pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 40 Purworejo. Penentuan jumlah sampel menggunakan tabel yang dikembangkan oleh *Isaac dan Michael* dengan taraf kesalahan 5% dari populasi 170 siswa diambil sampel 114 siswa. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan metode analisis dokumen dan metode angket. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa disiplin belajar berada pada kategori tinggi (49,12%), dan untuk lingkungan belajar juga tergolong tinggi (48,25%), sedangkan untuk prestasi belajar berada pada kategori baik (83,33%). Berdasarkan analisis kuantitatif menunjukkan bahwa ; ada pengaruh positif dan signifikan antara disiplin dengan prestasi belajar ; ($r=0,525$; $t_{hitung} = 6,506$; $sig\ 0,00 < 0,05$) ; ada pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan dengan prestasi belajar ($r= 0,393$; $t_{hitung} = 4,498$; $sig\ 0,00 < 0,05$) ; ada pengaruh positif dan signifikan antara disiplin dan lingkungan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sebesar 43,40% (F_{hitung} sebesar 42,535; $sig < 0,05$)

Kata kunci : disiplin, lingkungan, prestasi

A. PENDAHULUAN

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa.

Agar tujuan pendidikan dapat dicapai, maka aneka ragam disiplin berdasarkan norma atau nilai yang telah dimiliki masyarakat Indonesia yang majemuk, baik dalam lingkungan yang sempit maupun dalam lingkungan yang

lebih luas, harus dapat ditumbuhkembangkan melalui informasi dan adaptasi nilai-nilai agar terbentuk suatu disiplin nasional yang mengantar kepada terwujudnya tujuan pendidikan.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, sesuai yang tertuang dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab 2 Pasal 3, yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.

Dengan adanya undang-undang tersebut diharapkan bidang pendidikan haruslah tetap menjadi prioritas dan orientasi untuk diusahakan perwujudan tujuan pendidikan yang baik. Untuk mencapai prestasi belajar yang baik, banyak faktor-faktor yang mempengaruhinya, antara lain:

1. Faktor Internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri, faktor ini kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi dan cara belajar.
2. Faktor Eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri, faktor ini meliputi keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar (Dalyono, 2007:55-60).

Menurut peneliti belum semua lingkungan itu mendukung pada pencapaian hasil belajar siswa, khususnya terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS. Karena itu peneliti bermaksud mengambil permasalahan pada faktor disiplin dan lingkungan belajar. Disiplin belajar siswa yang baik atau dapat dikatakan tinggi akan dapat mendorong siswa meraih prestasi belajar yang tinggi pula.

Namun kenyataannya, tingkat disiplin belajar siswa di sekolah antara siswa yang satu dengan yang lain berbeda karena pengaruh lingkungan yang kurang mendidik, ada diantara siswa yang kurang disiplin belajarnya. Lingkungan

yang kurang mendidik misalnya di lingkungan keluarga adalah teladan yang kurang, hubungan orang tua dengan anak yang tidak baik. Untuk lingkungan sekolah misalnya anak yang datang terlambat dibiarkan dan yang rajin juga dibiarkan. Sedangkan untuk lingkungan masyarakat misalnya yang anggota masyarakatnya mempunyai perilaku yang negatif seperti banyak pengangguran, berjudi, mencuri dll.

Selain disiplin dalam belajar, faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan. Pendidikan sebagai usaha yang disengaja dan terencana untuk membantu potensi dan kemampuan anak tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja, melainkan orang tua, sekolah, juga ,masyarakatnya. Di sini, lingkungan keluarga yaitu (ayah dan ibu) yang memiliki tanggungjawab dan berperan sebagai pendidik paling utama. Lingkungan keluarga bisa memberikan pengaruh positif terhadap aktivitas belajar anak apabila keadaan keluarga cukup harmonis dan kondisi ekonominya berkecukupan. Perhatian dari orang tua juga penting peranannya terhadap prestasi belajar anak, misalnya memperhatikan kedisiplinan belajarnya atau adakah kesulitan yang tidak bisa dipecahkan dan apakah orang tua bisa membantu. Orang tua seringkali memberikan semangat agar anak menjadi optimis dan merasa ada perlindungan serta perhatian dari orang tua, sehingga anak mendapat kemudahan dalam belajar dan berambisi untuk meraih prestasi.

Berdasarkan hal-hal tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 40 Purworejo”**.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah *eks post facto*, yaitu “suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat

menyebabkan timbulnya kejadian tersebut” (Sugiyono, 2012: 7). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 40 Purworejo, sedangkan waktu penelitian dilakukan selama bulan Mei Tahun 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 40 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014 sebanyak 170 siswa. Teknik sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Metode pengumpulan data ialah metode dokumentasi dan metode angket atau kuesioner. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner sebagai alat ukur perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas dari kuesioner yang dipakai. Data yang diperoleh melalui prosedur pengumpulan data. Teknis analisis data deskriptif menggunakan skor jawaban responden variabel partisipasi anggota dikategorikan menjadi empat sebagai berikut :

$>M_i + 1,5 SD_i$	Kategori sangat tinggi
$>M \text{ s/d } (M_i + 1,5 SD_i)$	Kategori tinggi
$(M_i - 1,5 SD_i) - M_i$	Kategori cukup
$< M_i - 1,5 SD_i$	Kategori kurang

Dimana :

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{Skor ideal tertinggi} + \text{Skor ideal terendah})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{Skor ideal tertinggi} - \text{Skor ideal terendah})$$

(<http://disdikklungkung.net/content/view/73/46/>)

Analisis kuantitatif, menggunakan analisa korelasi *product moment*, dengan angka kasar untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel yang lain.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel disiplin belajar, dapat diketahui bahwa disiplin belajar siswa tergolong tinggi pada skor 61-75 dengan presentase 49,12% sebanyak 56 siswa. Pada variabel lingkungan belajar, dapat diketahui bahwa lingkungan belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 40

Purworejo tergolong tinggi pada skor 41-50 dengan presentase 48,25% sebanyak 55 siswa,. Pada variabel prestasi belajar, dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 40 Puworejo tergolong baik. Prestasi belajar dinyatakan baik karena frekuensi terbanyak pada skor 70-84 dengan presentase 83,33% sebanyak 95 siswa.

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	50.173	3.140		15.978	.000					
x1	.299	.046	.483	6.506	.000	.575	.525	.465	.924	1.082
x2	.274	.061	.334	4.498	.000	.467	.393	.321	.924	1.082

a. Dependent Variable: y

Dari tabel di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar (X_1) dengan prestasi belajar (Y). (r_{x_1y}) = 0,525 dengan t_{hitung} = 6,506 dan sig = 0,00 ($0,00 < 0,05$). Lingkungan (X_2) dengan prestasi belajar (Y). (r_{x_2y}) = 0,393; t_{hitung} = 4,498 dan sig = 0,00 ($0,00 < 0,05$).

Maka semakin tinggi tingkat disiplin belajar siswa, akan semakin baik prestasi belajar yang didapat dan semakin banyak pengaruh baik yang terjadi di lingkungan belajar maka prestasi belajar akan semakin baik pula.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 40 Purworejo.

Saran Bagi siswa, hendaknya siswa selalu meningkatkan disiplin dalam belajar. Dengan cara menjadwalkan setiap kegiatan sehari-hari agar dalam membagi-bagi waktu belajar dan kegiatan lain bisa seimbang. Bagi orang tua diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar di rumah yang mendukung anak untuk belajar, selalu menanyakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi anak, selalu memberi dorongan, motivasi, dan pengawasan supaya anak lebih giat belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Dalyono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta :Rineka Cipta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

(<http://disdiklungkung.net/content/view/73/46/>Diakses pada tanggal 21 Mei 2014.